

EDISI : JUMAT, 4 DESEMBER 2015

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (November) : 0,21% (mom) & 4,89% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 100,712 Miliar
 (per Oktober 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.845  0,64%
 (Kurs JISDOR pada 3 Desember 2015)




STOCK MARKET

3 Desember 2015

IHSG : **4.537,38 (-0,19%)**
 Nilai Transaksi : Rp 3,938 Triliun
 Volume Transaksi : 3,370 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 1,585 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,981 Triliun

BOND MARKET

3 Desember 2015

Ind Bond Index : **185,1413  0,01%**
 Gov Bond Index : 182,5457  0,01%
 Corp Bond Index : 196,3129  0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 3/12/15 (%)	Rabu 2/12/15 (%)
3,37	FR0069	8,4165	8,3139
8,29	FR0070	8,4336	8,3880
13,29	FR0071	8,5885	8,5574
18,29	FR0068	8,7010	8,6816

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 Desember 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,07%	IRDSH -0,22%	+0,27%
	Saham Agresif -0,54%	IRDSH -0,22%	-0,32%
Campuran	PNM Syariah +0,06%	IRDCP -0,10%	+0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,00%	+0,02%
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPT +0,00%	+0,07%
	PNM Dana Bertumbuh +0,03%	IRDPT +0,00%	+0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS -0,07%	IRDPU 0,02%	-0,09%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV-2015 diperkirakan 5 persen. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi 2015 bisa mencapai 4,85. Tahun depan, perekonomian diproyeksikan lebih baik, yakni tumbuh 5,3%.
- Pemerintah dijadwalkan merilis sejumlah deregulasi yang dikemas dalam Paket Kebijakan VII pada Jumat (4/12) dan di antaranya berhubungan dengan perpajakan
- Sejumlah bank sentral melepas seluruh euro dalam cadangan devisanya guna mengantisipasi stimulus tambahan yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh bank sentral Eropa (ECB). Nilai tukar euro terdepresiasi 23% terhadap dollar AS sejak akhir 2013
- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia menyatakan lini energy masih sulit diandalkan sebagai penopang pertumbuhan premi 2016. Industri asuransi umum optimistis tumbuh 15-20% tahun depan
- Penjualan keramik 2015 diproyeksikan turun 25%-30% menjadi Rp25 triliun akibat pelemahan ekonomi dan tingginya harga gas
- Unit penyertaan reksa dana sepanjang November hanya naik tipis sekitar 0,46% menjadi 176,823 miliar unit, kenaikan terendah sepanjang 2015 karena investor mulai ragu menambah dana investasinya di reksa dana
- CAR Bank Panin Tbk naik signifikan 3% menjadi 19,32% menjadi seiring adanya revaluasi aset pada paruh kedua tahun ini. Aset perseroan bertambah Rp5,8 triliun menjadi Rp182,23 triliun.

Economy

1. Pertumbuhan 2015 dan 2016 Bisa 4,8% dan 5,3%i

Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV-2015 diperkirakan 5 persen. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi 2015 bisa mencapai 4,85. Tahun depan, perekonomian diproyeksikan lebih baik, yakni tumbuh 5,3%. (Kompas)

2. Impor Konstruksi Masuk Jalur Hijau

Pemerintah memberikan kemudahan pelaksanaan investasi di Indonesia, salah satunya dengan melakukan pengalihan status impor barang konstruksi industri dari jalur merah ke jalur hijau sebagai upaya mengefisiensikan waktu. (Bisnis Indonesia)

3. Paket Kebijakan VII Diterbitkan Hari Ini

Pemerintah dijadwalkan merilis sejumlah deregulasi yang dikemas dalam Paket Kebijakan VII pada Jumat (4/12) dan di antaranya berhubungan dengan perpajakan. (Bisnis Indonesia)

4. BI Waspada Kebijakan Susulan

BI akan mencermati keputusan lanjutan bank sentral AS mengenai waktu pengetatan berikutnya jika pada pertemuan Desember ini Feral Reserve jadi menaikkan suku bunga Fed Rate yang diprediksi tidak akan menimbulkan gejolak karena sudah diprediksi sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Beberapa Bank Sentral Lepas Euro

Sejumlah bank sentral dilaporkan mulai mengurangi atau melepas seluruh euro dalam cadangan devisanya guna mengantisipasi stimulus tambahan yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh bank sentral Eropa (ECB). Nial tukar euro terdepresiasi 23% terhadap dollar AS sejak akhir 2013. (Bisnis Indonesia)

2. ECB Perpanjang dan Perluas Stimulus Moneter

Bank sentral Eropa (ECB) pada Kamis (3/12) meningkatkan stimulus moneter dan memangkas suku bunga simpanan menjadi -0,30% untuk memastikan inflasi naik menuju target bank sentral yakni mendekati 2%. (Investor Daily)

3. Yellen : Ekonomi AS Siap Hadapi Kenaikan Suku Bunga

Gubernur bank sentral AS memicu ekspektasi kenaikan suku bunga acuan pada Rabu (3/12) setelah mengeluarkan pernyataan bahwa ekonomi AS akan terus tumbuh kuat dan siap menghadapi kenaikan suku bunga acuan. (Investor Daily)

Industry

1. Tarif Listrik Naik Bertahap

Perusahaan Listrik Negara (Persero) mengusulkan kenaikan tarif listrik bertahap untuk pelanggan rumah tangga golongan 900 volt ampere yang pindah ke 1.300 volt ampere. Cara tersebut dinilai tidak memberatkan pelanggan yang menghadapi lonjakan tarif, dari Rp 586 per kilowatt jam menjadi Rp 1.509 per kilowatt jam. (Kompas)

2. Pasar Farmasi Capai Rp147 Triliun pada 2020

Industri farmasi bergegas menuju pasar nasional senilai Rp147 triliun pada 2020 dengan mempercepat investasi hulu, pengembangan pusat riset hingga dukungan insentif pemerintah. (Bisnis Indonesia)

3. 90% Traffic Telekomunikasi Didominasi Mobile Data

Indonesia akan memiliki 70% pengguna smartphone dari 335 juta pelanggan operator seluler dalam kurun waktu lima tahun ke depan sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan traffic data global yang diperkirakan mencapai enam exabyte. (Bisnis Indonesia)

4. Pusat Logistik Berikat Grup Astra Beroperasi 2016

Grup Astra melalui PT Penajam Benua Taka siap mengoperasikan Pusat Logistik Berikat di kawasan industri Buluminung, Penajam Kalimantan Timur pada tahun depan.. (Bisnis Indonesia)

5. Asuransi Masih Waspada Lini Energi 2016

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia menyatakan lini energy masih sulit diandalkan sebagai penopang pertumbuhan premi tahun depan. Meski demikian, industri asuransi umum optimistis tumbuh 15-20% tahun depan. (Bisnis Indonesia)

6. Utilisasi Industri Baja Ditargetkan Sentuh 80%

Utilisasi industri baja nasional ditargetkan mencapai 80% pada tahun depan, naik signifikan dari tahun ini sekitar 50% seiring dengan pelaksanaan proyek infrastruktur yang masih pada tahun depan. (Investor Daily)

7. Penjualan Keramik Turun 30%

Penjualan keramik nasional tahun ini diproyeksikan turun 25%-30% menjadi Rp25 triliun pada tahun ini akibat pelemahan ekonomi dan tingginya harga gas. (Investor Daily)

Market

1. Asean Bentuk Bursa Karet Regional

Bursa karet regional Asia Tenggara yang beranggotakan Indonesia, Malaysia dan Thailand secara resmi ditargetkan mulai diimplementasikan pada 1 Juni 2016 dan diharapkan bisa membuat harga karet lebih stabil dan menahan pelemahan harga lebih lanjut ke depannya. (Bisnis Indonesia)

2. Target IPO Sulit Diraih

Jumlah perusahaan yang mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia diperkirakan hanya sebanyak 20 emiten, di bawah target terakhir otoritas bursa sebanyak 22 perusahaan, akibat kondisi pasar yang melemah. (Bisnis Indonesia)

3. Investor Ragu Beli Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana sepanjang November hanya naik tipis sekitar 0,46% menjadi 176,823 miliar unit atau kenaikan terendah sepanjang tahun ini karena investor mulai ragu menambah dana investasinya di reksa dana. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Sewa Menara Ambruk

Dua emiten sewa menara harus menderita penurunan tajam laba bersih akibat kenaikan beban bunga dan berkebalikan dengan emiten sejenis yang justru melonjak. Laba bersih TBIG merosot 30% akibat naiknya beban bunga keuangan sebesar 42,55% dan laba bersih TOWR merosot 45,58% akibat rugi selisih kurs. (Bisnis Indonesia)

2. TBLA Bidik Pendapatan US\$175 Juta

Tunas Baru Lampung Tbk memperkirakan kontribusi pendapatan dari pabrik biodiesel mencapai US\$86-175 juta terhadap pendapatan perseroan pada 2016-2017. TBLA juga berencana merampungkan pembangunan pabrik gula dan akan meningkatkan kapasitas produksi pabrik kelapa sawit dari 45 menjadi 90 ton per jam pada tahun depan. (Bisnis Indonesia))

3. DILD Tambah 4 Hotel

Intiland Development Tbk menargetkan dapat mengembangkan empat hotel baru pada semester II/2015 sehingga total hotel baru yang bisa dioperasikan pada tahun ini bertambah menjadi enam hotel. (Bisnis Indonesia)

4. Revaluasi Aset Dongkrak CAR Bank Panin

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank Panin Tbk naik signifikan seiring adanya revaluasi aset pada paruh kedua tahun ini. Aset perseroan bertambah Rp5,8 triliun menjadi Rp182,23 triliun dan CAR bertambah 3% menjadi 19,32%. (Bisnis Indonesia)

5. BTN Cari Dana Rp12 Triliun

BTN Tbk tengah mencari dana di luar simpanan masyarakat mencapai Rp12 triliun untuk mendanai rencana ekspansi kredit yang ditarget tumbuh 18-90% pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

6. Berau Coal Tender Offer Surat Utang US\$950 Juta

Berau Coal Energy Tbk tengah melangsungkan penawaran tender atas guaranteed senior secured notes senilai US\$950 juta kepada para pemegang obligasi untuk memperkuat likuiditas perseroan.. (Investor Daily)

7. Mahaka Radio Ekspansif Setelah IPO

Setelah IPO sebesar 171,37 juta saham dengan harga penawaran Rp750-1.100 per saham, Mahaka Radio Integra Tbk berencana mengakuisisi satu radio di Jakarta tahun depan serta membeli dua saluran radio baru di Media dan Makassar dengan membidik pangsa pasar 30-40% pada tahun 2017. (Investor Daily)

8. Grup ABM Ekspansi ke Timur Tengah dan Afrika

ABM Investama Tbk melalui anak usahanya Sumberdaya Sewatama menandatangani heads of agreement dengan perusahaan asal Timur Tengah terkait penyediaan kebutuhan listrik cepat dan sementara hingga 1.200 MW di Timur Tengah dan Afrika. (Investor Daily)

9. Wika Beton Prediksi Pendapatan Turun 18%

Wika Beton menargetkan pendapatan 2015 sebesar Rp2,6 triliun atau turun sekitar 18,75% dari tahun lalu akibat tertundanya realisasi proyek infrastruktur yang baru mulai September 2015. (Investor Daily)